

PROSIDING TUGAS AKHIR

**“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA Tbk”**

**DISUSUN OLEH:
NUR LAELI FITRIYATI
NIM 18031135**

**PROGRAM STUDI III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2020**

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KIMIA FARMA Tbk

Nur Laeli Fitriyati¹, Erni Unggul², Krisdiyawati³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: laelifitri19@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan adalah kegiatan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ukuran keberhasilan atau prestasi perusahaan dalam mendapatkan laba yang dilakukan secara efektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat efektivitas kinerja PT. Kimia Farma Tbk dalam mengelola asetnya ditinjau dari rasio profitabilitas menggunakan return on asset, return on equity dan net profit margin periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi, studi Pustaka. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2019. Hasil perhitungan berdasarkan return on asset selama 2015-2019 sebesar 4,836% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. berdasarkan return on equity selama 2015-2019 sebesar 10.128% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. dan berdasarkan net profit margin selama 2015-2019 sebesar 4,166% masih jauh berada dibawah standar rata-rata industri dengan kriteria sangat kurang. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik.

Kata kunci: Financial Performance, Profitability Ratio

PROFITABILITY RATIO ANALYSIS IN ASSESSING COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. KIMIA FARMA TBK

Abstract

Financial performance is an analytical activity carried out to determine the extent to which the measure of success or company achievement in earning profits is carried out effectively. The purpose of the study was to determine the level of performance effectiveness of PT. Kimia Farma Tbk on managing its assets in terms of profitability ratios using return on assets, return on equity and net profit margin for the 2015-2019 period. The data collection techniques were documentation, literature study. The data analysis technique was descriptive quantitative by using the measurement of profitability ratios. The data studied in the form of financial statements of PT. Kimia Farma Tbk 2015-2019 period. The results of calculations based on return on assets during 2015-2019 of 4.836% are still far below the industry average standard with very poor criteria. based on return on equity during 2015-2019 of 10.128%, it is still far below the industry average standard with very poor criteria. and based on the net profit margin for 2015-2019 of 4.166%, it is still far below the industry average standard with very poor criteria. It can be concluded that the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk based on the profitability ratio is not good.

Keyword: Financial Performance, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga besar pengaruhnya terhadap investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Seiring dengan berlalunya waktu dari tahun ke tahun ditengah kondisi industri farmasi yang subur ditinjau dari aspek bisnis dan ekonomi, ironisnya meningkatnya permintaan dan konsumsi masyarakat terhadap obat-obatan serta produk-produk yang berkaitan dengan medis, secara tidak langsung turut dipengaruhi oleh meningkatnya berbagai masalah di bidang kesehatan. Sebut saja berbagai wabah penyakit yang menyebar luas di banyak daerah-daerah

dari mulai pedesaan hingga perkotaan seperti demam berdarah, malaria hingga yang paling

fenomenal yaitu wabah flu burung. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih dan sehat.

Berbagai musibah bencana alam yang melanda bangsa ini seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, longsor, badai, hingga banjir hebat yang baru-baru ini melanda ibukota Jakarta tidak hanya menggoreskan kepedihan di hati, namun juga menimbulkan keterpurukan terhadap kondisi kesehatan para korban bencana tersebut. Saat itulah kebutuhan akan obat-obatan begitu meningkat tinggi. Dan pada akhirnya masyarakat menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang sangat mahal harganya untuk dijaga dan dimiliki.

Secara umum PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi domestik yang cukup ternama dan kokoh, tentunya dapat dikatakan secara lebih spesifik dalam hal finansial, akhir-akhir ini di tengah ketatnya persaingan di berbagai sektor industri, khususnya industri farmasi sebagai bidang usaha pokok PT KIMIA FARMA Tbk, tentu saja perusahaan merumuskan dan menerapkan berbagai strategi baru untuk tetap bertahan di tengah gempuran persaingan lebih dari 200 perusahaan farmasi nasional dan multinasional di Indonesia. Hal ini sangatlah menarik untuk diamati dan dikaji lebih lanjut, tersedianya data-data dan informasi yang memungkinkan digunakan dan berhubungan dengan penyusunan tugas akhir yang dilakukan oleh penulis. Contohnya data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan PT KIMIA FARMA Tbk untuk menilai kinerja keuangannya pada setiap periode, yang dilihat dari pendekatan terhadap profitabilitas.

Dengan kata lain penulis menggunakan pendekatan analisis rasio untuk membandingkan apakah kinerja setiap periode semakin meningkat atau menurun dibandingkan periode sebelumnya. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menuangkannya kedalam sebuah skripsi yang berjudul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KIMIA FARMA, Tbk”**

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2015-2019. (Sugiyono,2015)

Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Nur Indriantoro dan Supomo,2013:147). Data sekunder yang dibutuhkan berupa Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015 sampai dengan tahun 2019. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

https://www.idx.co.id/perusahaan_tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mencari dan menganalisis bahan-bahan hasil dokumentasi kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan objek

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

Teknik Analisis Data

Penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta akurat. Sedangkan deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta , keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT. Kimia Farma seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data- data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT. Kimia Farma pada tahun 2015-2019
2. Menjelaskan menggunakan tabel standar rata-rata industri rasio profitabilitas untuk *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan net profit margin (NPM)

Return On Asset		Return On Equity		Net Profit Margin	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat baik	>40	Sangat baik	>20	Sangat baik
30	Baik	40	Baik	20	Baik
25	Cukup	30	Cukup	15	Cukup
20	Kurang	25	Kurang	10	Kurang
<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang	<10	Sangat Kurang

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

$$ROA = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{total aktiva}) \times 100\%$$

Rumus *return on asset* (ROA) :

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham

tertentu.

Rumus *return on equity* (ROE) :

$$ROE = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{modal}) \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$NPM = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{penjualan}) \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Standar Rasio Industri Profitabilitas

Sumber: Kasmir (2013:134)

- Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukur dengan kaidah teoritis yang berlaku.
- Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif berdasarkan laporan keuangan dan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk. Tahun 2015-2019 menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM).

Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019

Tahun	Penjualan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Modal
2015	4.860.371 .483.524	252.972. 506.074	3.236.224 .076.311	1.862.096 .822.470
2016	5.811.502 .656.431	271.597. 947.663	4.612.562 .541.064	2.271.407 .409.194
2017	6.127.479 .369.403	331.707. 917.461	6.096.148 .972.533	2.572.520 .755.127
2018	7.454.114 .741.189	401.792. 808.948	9.460.427 .317.681	3.356.459 .729.851
2019	9.400.535. 476	15.890.4 39	18.352.87 7.132	7.412.926 .828

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun	ROA (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik /turun
2015	7,81	<20	Sangat Kurang	-
2016	5,89	<20	Sangat Kurang	1,92 (↓)
2017	5,44	<20	Sangat Kurang	0,45 (↓)
2018	4,24	<20	Sangat Kurang	1,20 (↓)
2019	0,80	<20	Sangat Kurang	3,44 (↓)
Rata-rata	4,836	<20	Sangat Kurang	

Dari tabel diatas diketahui penjualan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun kecuali pada tahun 2019, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 7.444.741.205.713 yang tadinya tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 7.454.114.741.189 menjadi sebesar Rp. 9.400535.476. laba setelah pajak cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019, jumlah laba pajak yang diperoleh perusahaan mengalami peneurunan yang sangat drastis sebesar Rp. 385.902.369 yang sebelumnya sebesar Rp. 401.792.808.948 menjadi sebesar Rp. 15.890.439. Sedangkan total aktiva cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.442.074.440.549 yang sebelumnya sebesar Rp. 9.460.427.317.681 menjadi Rp. 18.352.877.132. Kemudian modal perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2019 modal perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 3.349.046.803.023 yang sebelumnya sebesar Rp. 3.356.459.729.851 menjadi sebesar Rp. 7.412.926.828.

1) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return

On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = (\text{Laba Bersih}/\text{total aktiva}) \times 100\%$$

Tabel 4. 2 Nilai *Return On Asset* (ROA) PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2015-2019

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 7,81% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 5,89%, tahun 2017 sebesar 5,44%, tahun 2018 sebesar 4,24% dan pada tahun 2019 sebesar 0,80%.

Pada tahun 2016 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1,92% yang semula sebesar 7,81% menjadi 5,89%. Pada tahun 2017 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,45% yang semula sebesar 5,89% menjadi 5,44%. Pada tahun 2018 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1,20% yang semula sebesar 5,44% menjadi 4,24%. Pada tahun 2019 *return on asset* mengalami penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelum-sebelumnya yaitu sebesar 3,44% yang semula sebesar 4,24 % menjadi 0,80%

Dari hasil perhitungan *return on asset* (ROA) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dan nilai *return on asset* per tahunnya masih berada di bawah standar rata-rata industri begitu juga rata-rata nilai *return on asset* selama 2015-2019 hanya sebesar 4,836% masi jauh dibawah standar rata-rata industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk, berdasarkan nilai *return on asset* dinilai sangat kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu dalam mengelola aktivitya secara efisien dalam pengembalian aktiva.

2) *Return On Equity* (ROE) tahun 2015-2019 *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return*

on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{total aktiva}) \times 100\%$$

Tabel 4. 3 Nilai Return On Equity (ROE)

Tahun	ROE (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik /Turun
2015	13,59	<25	Sangat kurang	-
2016	11,96	<25	Sangat kurang	1,63 (↓)
2017	12,90	<25	Sangat kurang	0,94 (↑)
2018	11,98	<25	Sangat kurang	0,92 (↓)
2019	0,21	<25	Sangat kurang	11,77 (↓)
Rata-rata	10,128	<25	Sangat kurang	

Periode 2015-2019

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 13,59% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 11,96%, tahun 2017 sebesar 12,90%. Tahun 2018 sebesar 11,98 %, dan pada tahun 2019 sebesar 0,21%.

Pada tahun 2016 nilai *return on equity* mengalami penurunan sebesar 1,63% yang semula sebesar 13,59% menjadi 11,96%, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,94% yang semula sebesar 11,96% menjadi 12,90%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,92% yang semula sebesar 12,90% menjadi 11,98% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 11,77% yang semula sebesar 11,98% menjadi 0,21% .

Dari hasil perhitungan *Return On Equity*

(ROE) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi pada tahun 2017, pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on equity* secara tidak signifikan yaitu sebesar 11,77% dari tahun sebelumnya sebesar 11,98,7% menjadi 0,21%. Hasil rata-rata *return on equity* tersebut masih jauh dibandingkan standar industry Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk tahun 2015-2019 dinilai sangat kurang baik. Artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan sumber dayanya untuk mencetak laba atau bisa jadi perusahaan belum mampu memaksimalkan pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = (\text{Laba Setelah Pajak} / \text{penjualan}) \times 100\%$$

Tabel 4. 4 Nilai Net Profit Margin (NPM)

Periode 2015-2019

Tahun	NPM (%)	Standar Industri (%)	Kriteria	Naik /turun
2015	5,2	<10	Sangat Kurang	-
2016	4,67	<10	Sangat Kurang	0,53 (↓)
2017	5,41	<10	Sangat Kurang	0,74 ()
2018	5,39	<10	Sangat Kurang	0,02 (↓)
2019	0,16	<10	Sangat Kurang	5,23 (↓)
Rata-rata	4,166	<10	Sangat Kurang	

dari Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk selama tahun 2015-2019 yaitu sebesar 5,2% pada tahun 2015, tahun 2016 sebesar 4,67%, tahun 2017 sebesar 5,41%. Tahun 2018 sebesar 5,39 %, dan pada tahun 2019 sebesar 0,16%.

Pada tahun 2016 nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 0,53% yang semula sebesar 5,2% menjadi 4,67%, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,74% yang semula sebesar 4,67% menjadi 5,41%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,02% yang semula sebesar 5,41% menjadi 5,39% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 5,23% yang semula sebesar 5,39% menjadi 0,16% .

Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi pada tahun 2017, pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* secara tidak signifikan yaitu sebesar 5,23% dari tahun sebelumnya sebesar 5,39% menjadi 0,16%. Hasil rata-rata *Net Profit Margin* tersebut masih jauh dibandingkan standar industri Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Kimia Farma Tbk tahun 2015-2019 dinilai sangat kurang baik.

Hasil pembahasan untuk melihat tingkat profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal itu bisa diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu dengan menggunakan rasio *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on*

equity, maka dapat dilihat dan dibandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Kimia Farma selama tahun

Profitabilitas	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
ROA	7,81	5,89	5,44	4,24	0,80	4,83
ROE	13,59	11,96	12,90	11,98	0,21	10,12
NPM	5,2	4,67	5,41	5,39	0,16	4,16

2015-2019.

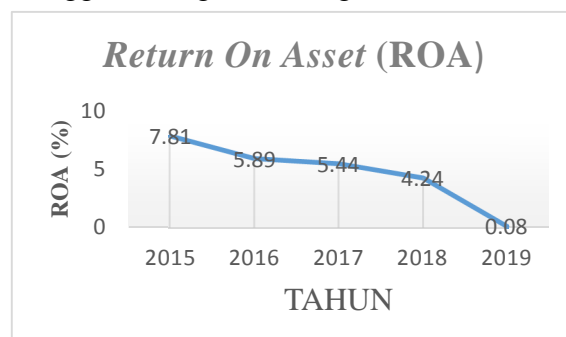
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk, tahun 2015-2019

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk diolah penulis

1) *Return on Aset* (ROA)

Pada Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2015 sampai tahun 2019 secara berturut-turut 7,81%, 5,89%, 5,44%, 4,24%, dan 0,80%. dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan dan penurunan drastis terjadi pada tahun 2019 menjadi sebesar 0,80% Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai *return on asset* (ROA) dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Grafik trend rasio ROA periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Return On Asset*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Setiap Rp. 1 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,78169 tahun 2015, Rp. 0,58882 tahun 2016, Rp.0,54413 tahun 2017, Rp. 0,42471 tahun 2018, dan Rp. 0,00866 tahun 2019.

Pada tahun 2015 nilai *return on asset* sebesar 7,81% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 1,92% , yang sebelumnya 7,81% menjadi sebesar 5,89% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 0,45%, yang sebelumnya 5,89% menjadi sebesar 5,44% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 1,20%, yang sebelumnya 5,44% menjadi

4,24% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on asset* sebesar 3,44%, yang sebelumnya 4,24% menjadi sebesar 0,80% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan total asset. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <20 dengan kriteria sangat kurang.

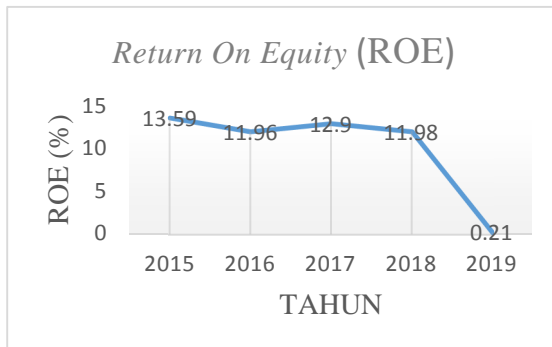
Dalam penelitian tersebut dapat dilihat dari tahun ke tahun nilai *return on asset* pada PT. Kimia Farma Tbk, mengalami penurunan secara terus menerus. Terjadi penurunan yang cukup drastis pada tahun 2019 sebesar 3,44%. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva mengalami peningkatan namun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari tahun sebelumnya dengan adanya peningkatan biaya-biaya perusahaan. Sedangkan peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena meningkatnya total asset perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan.

2) *Return On Equity* (ROE)

Pada PT. Kimia Farma Tbk, selama tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 2016 turun sebesar 1,63% pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,94% dan mengalami penurunan Kembali di tahun 2018 dengan nilai penurunan sebesar 0,92% tetapi pada tahun 2019 nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 11,77%

dilihat dari tahun 2018 nilai rasionya sebesar 11,98% menjadi 0,21%.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai *return on asset* (ROA) dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Grafik trend rasio ROE periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Return On Equity*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Setiap Rp. 1 modal atau ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 13,5854 tahun 2015, Rp. 11,9573 tahun 2016, Rp. 12,8943 pada tahun 2017, Rp. 11,9707 pada tahun 2018, dan Rp. 0,02144 tahun 2019.

Pada tahun 2015 nilai *return on equity* sebesar 13,59% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 1,63% , yang sebelumnya 13,59% menjadi sebesar 11,96% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah

standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan nilai *return on equity* sebesar 0,94% , yang sebelumnya 11,96% menjadi sebesar 12,90% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 0,92% , yang sebelumnya 12,90% menjadi sebesar 11,98% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *return on equity* sebesar 11,77% , yang sebelumnya 11,98% menjadi sebesar 0,21% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan modal. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <25 dengan kriteria sangat kurang.

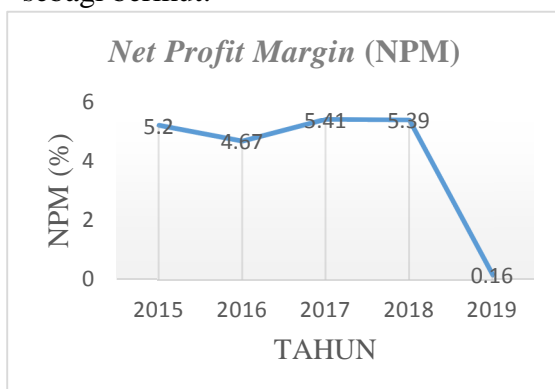
Dalam penelitian tersebut dapat dilihat nilai *return on asset* pada PT. Kimia Farma Tbk, dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebesar 11,77%. Penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) terjadi karena meningkatnya total ekuitas yang dimiliki perusahaan namun laba bersih yang dihasilkan belum maksimal atau laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang dari total ekuitas. Sedangkan peningkatan nilai *Return On Equity* (ROE) disebabkan laba bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya,

mampu sedikit meningkatkan nilai *return on equity*.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Pada PT. Kimia Farma Tbk, periode 2015-2019 mengalami fluktuasi, Penurunan terjadi pada tahun 2016 turun sebesar 0,53% pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,74% dan mengalami penurunan Kembali di tahun 2018 dengan nilai penurunan sebesar 0,02% dan terjadi penurunan nilai NPM yang cukup drastis sebesar 5,23% dilihat dari tahun 2018 nilai rasionya sebesar 5,39% menjadi 0,16%.

Dari penjelasan mengenai hasil rasio profitabilitas berdasarkan nilai NPM dapat digambarkan menggunakan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Grafik trend rasio NPM periode 2015-2019

Berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio profitabilitas menggunakan nilai *Net Profit Margin*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa Setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,52048 tahun 2015, Rp. 0,4673 tahun 2016, Rp. 0,5413 tahun 2017, Rp. 0,5390 tahun 2018, dan Rp. 0,0169 tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2015 nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,2% yang didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada

dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,53% , yang sebelumnya 5,2% menjadi sebesar 4,67% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2017 terjadi peningkatan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,74% , yang sebelumnya 4,67% menjadi sebesar 5,41% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,02% , yang sebelumnya 5,41% menjadi sebesar 5,39% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,23% , yang sebelumnya 5,39% menjadi sebesar 0,16% didapat dari laba setelah pajak dibagi dengan penjualan. Nilai tersebut masih berada dibawah standar industri <10 dengan kriteria sangat kurang.

Dalam penelitian tersebut dapat dilihat nilai *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Tbk, dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebesar 5,23%. Penurunan nilai *Net Profit Margin* terjadi karena proporsi kenaikan penjualan lebih besar

dibandingkan proporsi kenaikan laba bersih. Presentasi kenaikan laba bersih yang rendah disebabkan karena kenaikan proporsi total biaya lebih besar dari kenaikan proporsi penjualan. Presentasi kenaikan total biaya meningkat disebabkan karena beban pokok penjualan, biaya operasi beban bunga dan beban pajak ikut meningkat.

Dari analisis rasio profitabilitas diatas berdasarkan nilai ROA, ROE, dan NPM hasil nilai rasio keseluruhan dari periode 2015-2019 pada PT. Kimia Farma Tbk, cenderung mengalami penurunan, dan hasil masing-masing nilai rasio pertahun maupun rata-rata selama periode 2015-2019 masih berada di bawah standar rata-rata industri dan berkriteria sangat kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk, tidak efektif dinilai dari rasio profitabilitas berupa ROA, ROE dan NPM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk untuk tahun 2015 – 2019 menggunakan analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA) masih dibawah standar rata-rata industri.
2. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Return On Equity* (ROE)

kurang baik karena rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) masih dibawah standar rata-rata industri.

3. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) kurang baik karena rata-rata nilai *Net Profit Margin* (NPM) masih dibawah standar rata-rata industri.

Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis melalui analisis profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk. saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. PT. Kimia Farma Tbk, hendaknya memperbaiki tingkat rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang didapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik
2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Jurnal dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk.” Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Erni Unggul SU, SE, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I, dan Kepada Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan serta bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, R. (2014). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Hapsari, N. M., Semarang, F. I., Likuiditas, R., Solvabilitas, R., Aktivitas, R., & Keuangan, K. (2013). Analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
- Tjandrakirana, R & Monika, M. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12 No.1.
- Kasmir, (2013), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1- 6, Jakarta:Rajawali pers
- .Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 10
- .(2013), Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1- 6, Jakarta Rajawali pers
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fahmi, I., 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Management Research Vol.1 No. 1, 41-59.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan.,dkk, Analisa Laporan Keuangan, (Medan: Madenatera, 2016), h. 3
- Analisa Laporan Keuangan, (Medan: Madenatera, 2016), h. 4
- Recly Bima Rhamadana, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan ”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 No. 7 (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia,2016).
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan,Edisi empat, (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 5
- L.M. Samryn, Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 32-33
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- (2012). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- Indriantoro, Nur. dan B. Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE.
- Bisri, (2009). Pedoman Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis. Panji Pustaka Yogyakarta
- Saragih, F. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Sangkala, A. A. (2009). Analisis kinerja

- keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada perusahaan pabrik roti tony bakery Pare-Pare. *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh*
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*, 10(4).
- Nasution, M. R. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).